Segmentasi SQRT N

Pelatnas 2 TOKI 2014 27 Feb 2014 William Gozali

Outline

- Review
- Ide Dasar
- Aplikasi
- Contoh Soal

Review (1)

Ada array A dan Q buah operasi yang berupa:

- Diberikan a, b, dan c.
 Tambah A[a], A[a+1], A[a+2], ..., A[b]
 - dengan c
- Diberikan a dan b. Hitung A[a] + A[a+1] + A[a+2] + ... + A[b]

 $|A|, Q \sim 50.000$

Review (2)

Ada N buah operasi yang bisa berupa:

- Tambah titik di posisi (x, 0)
- Hitung banyaknya titik di sub-region (x1, 0) sampai (x2, 0)!

 $N \sim 50.000$

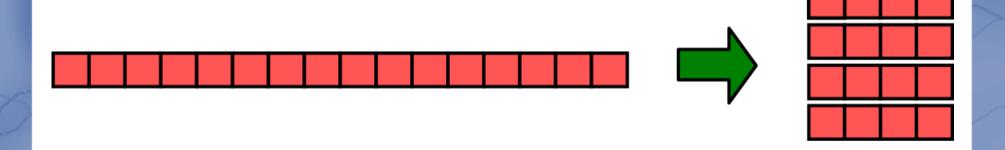
 $x \sim 10^{9}$

Review (3)

- Segment tree? Range tree? BST? BIT?
- Berapa waktu yang Anda butuhkan untuk mendesain struktur datanya?
- Berapa baris yang Anda perlukan untuk implementasinya?
- Adakah yang lebih baik? Yang lebih mahal banyak
- Coba segmentasi SQRT N!

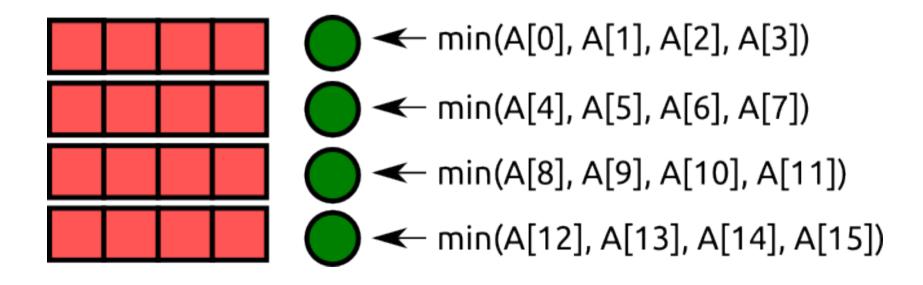
Ide Dasar

Segmentasi array menjadi sqrt N bagian!



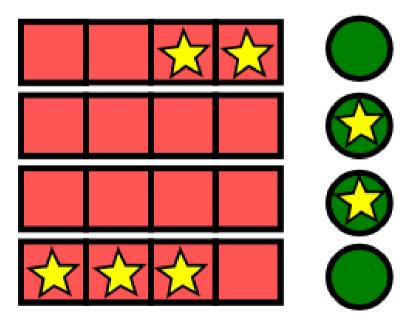
Barangkali bisa lebih efisien!

 Setiap segmen menyimpan nilai minimum di sana



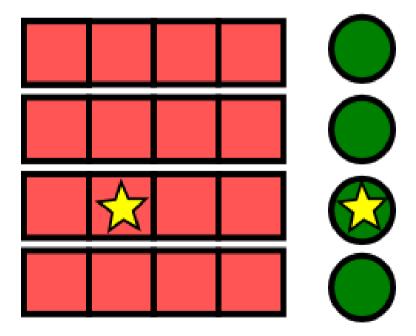
Query dapat dilakukan dalam O(sqrt(N))!

min(A[2], A[3], ..., A[14])?



Update dapat dilakukan dalam O(sqrt(N))!

update(9)?



Build : O(N)

Query : O(sqrt(N))

Update : O(sqrt(N))

Memory : O(N)

Ukuran Segmen

- Apakah harus sqrt(N)?
- Tidak juga, bisa disesuaikan tergantung porsi update & query
- sqrt(N) merupakan yang paling ideal

Contoh soal (1)

Ada array A dan Q buah operasi yang berupa:

- Diberikan a, b, dan c.
 Tambah A[a], A[a+1], A[a+2], ..., A[b] dengan c
- Diberikan a dan b. Hitung A[a] + A[a+1] + A[a+2] + ... + A[b]

Contoh Solusi (1)

- Setiap segmen menyimpan nilai "lazy"
 - Update pada 1 segmen penuh cukup menambah nilai "lazy"-nya
 - Update pada segmen tidak penuh bisa dilakukan s, 1 per 1 elemennya
- Query bisa dilakukan seperti biasa, dengan bantuan nilai "lazy" setiap segmen
- Kompleksitas update O(sqrt(N)), query O(sqrt(N))

Contoh soal (2)

Ada N buah operasi yang bisa berupa:

- Tambah titik di posisi (x, 0)
- Hitung banyaknya titik di sub-region (x1, 0) sampai (x2, 0)!

 $N \sim 50.000$

 $x \sim 10^{9}$

Contoh Solusi (2)

- Buat sebuah list of sorted list, awalnya kosong
- Mencari tahu max dan min pada setiap sorted list bisa O(1)
- Insert (x, 0): selipkan ke sorted list yang yang memenuhi min <= x <= max
 - Jika sorted list ukurannya > sqrt(N), belah sorted list itu menjadi 2
- Kompleksitas update O(sqrt(N)), query O(sqrt(N))

Contoh Soal (3)

- Ada string yang hanya terdiri dari '<', '-', '>'
- Contoh: <--->--
- Barbel didefinisikan sebagai substring yang diawali '<', dilanjutkan 0 atau lebih '-', dan diakhiri '>'
- Contoh barbel: <--->, <>, <->
- Panjang barbel = banyak karakter penyusunnya

Contoh Soal (3)

Ada N update:

- Diberikan a dan b. Dari posisi a sampai b, ubah setiap '<' menjadi '>', dan setiap '>' menjadi '<'
- Setelah itu, cetak panjang barbel terbesar yang ada pada keseluruhan string!

Contoh Solusi (3)

- Setiap segmen menyimpan 7 nilai agregat:
 - 1. Maks prefix "--..->"
 - 2. Maks prefix "--..-<"
 - 3. Maks suffix "<--...-"
 - 4. Maks suffix ">--...-"
 - 5. Maks "<--..->"
 - 6. Maks ">--...<"
 - 7. Apakah seluruhnya terdiri dari '-'
- Update pada 1 segmen penuh tinggal swap(1, 2), swap(3, 4), swap(5, 6)

Contoh Solusi (3)

- Setiap segmen menyimpan 7 nilai agregat:
 - 1. Maks prefix "--..->"
 - 2. Maks prefix "--..-<"
 - 3. Maks suffix "<--...-"
 - 4. Maks suffix ">--..."
 - 5. Maks "<---->"
 - 6. Maks ">--...<"
 - 7. Apakah seluruhnya terdiri dari '-'
- Update pada segmen tidak penuh dilakukan secara tradisional, lalu hitung ulang nilai agregatnya dalam O(sqrt(N))

Contoh Solusi (3)

- Untuk mencari substring barbel terpanjang, iterasi semua segmen (ada sqrt(N) segmen)
- Lakukan seperti mencari maximum sum
- Total kompleksitas update O(sqrt(N))

- 7 nilai agregat + lazy propagation? Dengan segment tree, codingnya serumit apa?
- Ada solusi lain yang lebih mudah, dan update dapat dilakukan dalam O(log N)!